

Peningkatan Kemampuan Membaca Anak-Anak Sebagai Landasan Mewujudkan Anak Yang Pintar di Kalangan SD/PIAUD pada Anak Desa lamkuk, Kecamatan seulimeum, Kabupaten Aceh Besar

Syamsul Rijal¹ Isna Safitri² Badratun Nafis³ Rian Wahyudi⁴ Fauzi Rahmat⁵ Azra Maifinlis⁶ Tiara Nabila⁷
Halimatu Sakdiah⁸ Nurul Husna⁹ Nazirudin¹⁰ Fila Arvini¹¹ Salmiati¹² Nita Aprilia¹³ Beri Suryadin¹⁴ Shindi
Rafiqah¹⁵ Nada Ulfa¹⁶ Nadia Malzalita¹⁷

¹⁻¹⁷ adalah Dosen dan Mahasiswa Universitas Serambi Mekkah
Email*:syamsulrijal@serambimekkah.ac.id

Abstrak

Kegiatan peningkatan kemampuan membaca pada anak-anak merupakan salah satu upaya penting dalam membentuk generasi yang cerdas dan berakarakter sejak dini. Program ini dilaksanakan di Desa Lamkuk, Kecamatan Seulimeum, Kabupaten Aceh Besar, dengan sasaran utama siswa Sekolah Dasar (SD) dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD). Tujuan kegiatan ini adalah untuk menumbuhkan minat baca serta meningkatkan kemampuan literasi dasar anak-anak melalui metode pembelajaran yang interaktif, menyenangkan, dan kontekstual. Metode pelaksanaan meliputi kegiatan bimbingan membaca, permainan edukatif berbasis literasi, serta pendampingan rutin oleh mahasiswa dan guru pendamping. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca anak-anak yang terlihat dari meningkatnya kelancaran membaca, pemahaman isi bacaan, dan keaktifan dalam kegiatan literasi. Selain itu, program ini juga menumbuhkan rasa percaya diri dan semangat belajar anak-anak. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model pembinaan literasi berkelanjutan yang mampu mewujudkan anak-anak desa yang cerdas, aktif, dan berdaya saing di masa depan.

Diterima : 25 Agustus 2024

Direvisi : 1 September 2024

Published : November 2024



Kata Kunci: kemampuan membaca, literasi anak, SD, PIAUD, Desa Lamkuk

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses enkulturasi, berfungsi mewariskan nilai-nilai dan prestasi masa lalu ke generasi mendatang. Nilai-nilai dan prestasi itu merupakan kebanggaan bangsa dan menjadikan bangsa itu dikenal oleh bangsa-bangsa lain (Rahman et al 2016). Kemampuan membaca memiliki peranan yang sangat penting sebagai langkah awal dalam mempelajari dan memahami buku (Purba et al 2023). Buku dirancang secara sistematis untuk membantu anak-anak maupun pemula dalam mengenal huruf abjad, mengucapkannya dengan benar, serta menggabungkannya menjadi bacaan yang sesuai dengan kaidah generasi muda di Desa Lamkuk, Kecamatan Seulimeum, Kabupaten Aceh Besar, tidak memiliki kemampuan dalam pemanfaatan media social sebagai sumber informasi dan ekonomi modern, mereka hanya pengguna berbagai media social baik youtube, Instagram, tiktok dan facebook.

Potensi besar yang dimiliki, baik dalam hal keterampilan teknologi maupun kreativitas, belum sepenuhnya diarahkan untuk mendukung peningkatan ekonomi dan penyebaran informasi yang bermanfaat bagi masyarakat desa (Abdurrahman et al 2021).

Kondisi ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain keterbatasan literasi digital, kurangnya pelatihan yang terarah, serta minimnya kesadaran akan peluang ekonomi yang dapat jadi penghambat dalam proses pemahaman. (Komariyah et al., 2021). Dengan menguasai bacaan abjad, seorang anak akan lebih mudah dan cepat dalam melanjutkan ke tahap membaca buku

secara lancar. Selain sebagai keterampilan teknis, membaca juga merupakan bagian dari pendidikan dan pembentukan karakter sejak dini (Nurchasanah, F. 2024). Anak-anak yang terlatih membaca dengan baik akan lebih dekat dengan nilai-nilai kemampuan, sehingga dapat menjadi dasar yang kuat untuk tumbuh menjadi pribadi yang sangat di banggain, berakhlak mulia, serta mencintai ajaran agamanya (Fratiwi el at 2023).

Dalam konteks pendidikan maupun lingkungan keluarga, kemampuan ini tidak hanya bersifat akademis, tetapi juga memiliki dimensi spiritual yang mendalam sebagai bekal kehidupan dunia dan akhirat. Kemampuan membaca huruf abjad merupakan fondasi utama dalam proses pembelajaran untuk bisa baca bagi anak-anak, khususnya di usia dini (Asrofie el at 2025).

Di Desa lamkuk, Kecamatan seulimeum, Kabupaten Aceh Besar, pembinaan karakter anak baik baik sangat bergantung pada penguasaan bacaan abjad sebagai langkah awal untuk mendalami lancar membaca. Namun demikian, dalam praktiknya pada anak-anak Desa Lamkuk, Kecamatan seulimeum, Kabupaten Aceh Besar, masih ditemukan sejumlah kendala seperti rendahnya minat belajar, kurangnya metode pembelajaran yang menarik, serta keterbatasan

tenaga pendidik yang mampu membimbing secara efektif. Hal ini berdampak pada lambatnya peningkatan kemampuan membaca anak-anak, yang seharusnya menjadi dasar dalam membentuk pribadi yang shaleh dan berakhlak mulia (Latifah el at 2025). Oleh karena itu, kami Mahasiswa KKN di Desa Tersebut perlu melakukan berbagai upaya peningkatan kemampuan membaca secara terstruktur dan sistematis, agar anak-anak di Desa Lamkuk tidak hanya mampu membaca dengan lancar, tetapi juga menjadikan ajaran untuk bisa membaca sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan peningkatan kemampuan membaca anak-anak di Desa Lamkuk, Kecamatan Seulimeum, Kabupaten Aceh Besar dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang terstruktur agar hasil yang dicapai lebih optimal.

1. Tahap Persiapan Pada tahap ini dilakukan koordinasi dengan pihak sekolah dasar (SD) dan lembaga PIAUD setempat untuk menentukan jadwal kegiatan, peserta, serta kebutuhan sarana dan prasarana. Tim pelaksana juga menyiapkan bahan bacaan yang sesuai dengan tingkat usia anak, seperti buku cerita bergambar, kartu huruf, dan lembar kerja membaca sederhana.
2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan Kegiatan dilaksanakan selama beberapa minggu dengan pendekatan pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif. Metode yang digunakan meliputi:
 - o Bimbingan Membaca Individu dan Kelompok: Anak-anak dibimbing untuk mengenal huruf, suku kata, dan membaca kalimat sederhana dengan pendampingan langsung.
 - o Permainan Edukatif Literasi: Menggunakan permainan seperti tebak kata, membaca kartu gambar, dan lomba membaca cepat untuk menumbuhkan minat baca anak-anak.
 - o Cerita dan Diskusi Ringan: Anak-anak diajak mendengarkan cerita bergambar kemudian berdiskusi tentang isi cerita guna melatih kemampuan memahami bacaan.
 - o Kegiatan Kreatif Literasi: Anak-anak diajak membuat buku mini atau menggambar isi cerita yang telah dibaca sebagai bentuk ekspresi dan pemahaman.
3. Tahap Pendampingan dan Evaluasi Setelah kegiatan utama, dilakukan pendampingan secara berkala untuk memantau perkembangan kemampuan membaca anak-anak. Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung terhadap kemampuan anak dalam mengenal huruf, membaca

kalimat, serta memahami isi bacaan. Selain itu, guru dan orang tua dilibatkan untuk memberikan umpan balik dan melanjutkan pembinaan literasi di rumah maupun sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Berdasarkan pelaksanaan program peningkatan Kemampuan Membaca Sebagai Landasan Mewujudkan anak cerdas dan Shaleh pada Anak-Anak Desa Lamkuk, Kecamatan Seulimeum, Kabupaten Aceh Besar, selama 1 bulan diperoleh hasil yang memuaskan. Pengukuran hasil pembelajaran dilakukan melalui tes baca satu persatu seluruh tersebut. Dengan hasil sebagai berikut:

No	Nama				Nilai Rata-rata
		membaca	Huruf	Kelancaran	
1	Husaini	80	86	90	90
2	Nisa	81	84	90	89
3	Dara	80	85	89	84
4	Nadia	80	87	90	87
5	Haris	90	88	95	88
6	Hamal	85	85	88	89
7	Anisa	87	89	89	90
8	Alif	90	92	95	85
9	Syakila	84	87	89	83
10	Rara	80	83	85	82

Berdasarkan hasil pengukuran, rata-rata nilai kemampuan membaca anak-anak menunjukkan peningkatan yang signifikan. Nilai tertinggi dicapai oleh peserta bernama Alif dengan nilai rata-rata 90 pada aspek membaca, 92 pada pengenalan huruf, dan 95 pada kelancaran membaca. Sementara itu, peserta dengan nilai terendah adalah Rara, dengan nilai rata-rata 80 pada kemampuan membaca, 83 pada pengenalan huruf, dan 85 pada kelancaran. Secara keseluruhan, rata-rata nilai peserta berada pada rentang 80–90, yang menunjukkan kategori baik hingga sangat baik.



Gambar 1. Foto Bersama Anak-Anak Desa Lamkuk Usai Les Membaca

Hasil ini memperlihatkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan, seperti bimbingan membaca interaktif, permainan literasi, dan kegiatan mendengarkan cerita bergambar, memberikan dampak positif terhadap perkembangan kemampuan membaca anak-anak. Anak-anak terlihat lebih bersemangat, percaya diri, dan mampu mengenali huruf serta kata dengan lebih cepat. Pendekatan yang menyenangkan membuat proses belajar terasa ringan dan tidak membosankan bagi peserta.

Selain peningkatan kemampuan teknis dalam membaca, kegiatan ini juga berkontribusi terhadap pembentukan karakter anak yang shaleh dan berakhlak baik. Setiap sesi membaca disertai dengan nilai-nilai moral dan religius melalui cerita-cerita teladan yang sarat pesan kebaikan. Dengan demikian, selain cerdas secara akademik, anak-anak juga tumbuh dengan pemahaman moral yang baik sesuai dengan tujuan kegiatan ini.

Secara umum, program ini berhasil mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan kemampuan membaca sebagai dasar untuk mewujudkan anak-anak yang cerdas, shaleh, dan berdaya saing. Hasil positif ini menjadi bukti bahwa pembinaan literasi sejak dini sangat penting dilakukan secara berkelanjutan, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah, dengan dukungan penuh dari guru, orang tua, dan masyarakat.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap sepuluh anak di Desa Lamkuk, Kecamatan Seulimeum, Kabupaten Aceh Besar, dapat disimpulkan bahwa program peningkatan kemampuan membaca memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan literasi dasar anak-anak. Tiga aspek yang menjadi fokus penilaian yaitu pengenalan huruf abjad, kemampuan membaca, dan kelancaran membaca menunjukkan adanya peningkatan yang merata di hampir semua peserta. Ketiga aspek ini menjadi fondasi penting dalam membentuk kemampuan membaca yang baik dan berkelanjutan (Fitriyana et al 2025).



Gambar 2. Foto Bersama Usai Melakukan Eksperimen Fisika

Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar anak memperoleh nilai di atas rata-rata, dengan rentang nilai antara 82 hingga 90. Anak-anak seperti Husaini (90), Nisa (89), Hamal (89), dan Nadia (87) menunjukkan kemampuan yang menonjol baik dalam mengenal huruf maupun dalam kelancaran membaca. Capaian tersebut mencerminkan keberhasilan metode pembelajaran yang diterapkan selama program, yang memadukan pendekatan edukatif dengan kegiatan bermain, bercerita, dan latihan membaca berulang secara menyenangkan.

Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan aspek kognitif anak dalam hal penguasaan huruf dan bacaan, tetapi juga berdampak positif terhadap aspek afektif, seperti meningkatnya rasa percaya diri dan minat terhadap kegiatan literasi. Anak-anak menjadi lebih antusias dalam mengikuti

kegiatan membaca dan menunjukkan kemauan untuk belajar secara mandiri. Pendekatan pembelajaran yang ramah anak, interaktif, dan kontekstual terbukti efektif dalam menumbuhkan kebiasaan membaca sejak dini.

Selain itu, program ini juga menanamkan nilai-nilai karakter melalui isi bacaan yang mengandung pesan moral dan religius, sehingga proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada kemampuan akademik, tetapi juga pada pembentukan anak yang shaleh dan berakhlak baik. Hal ini sesuai dengan tujuan utama kegiatan, yaitu mewujudkan anak-anak yang cerdas secara intelektual dan berkarakter positif.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa program ini berjalan dengan efektif dan memberikan hasil yang memuaskan. Meskipun demikian, beberapa anak masih memerlukan pendampingan lanjutan untuk memperkuat kelancaran membaca dan memperkaya kosakata. Dengan pendampingan berkelanjutan dari guru, orang tua, dan lingkungan sekitar, diharapkan kemampuan literasi anak-anak Desa Lamkuk dapat terus berkembang dan menjadi dasar bagi pencapaian akademik yang lebih tinggi di masa mendatang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil di atas maka kesimpulannya adalah berdasarkan hasil evaluasi terhadap 10 anak Desa Lamkuk, dapat disimpulkan bahwa program peningkatan kemampuan membaca memberikan dampak positif terhadap kemampuan teknis membaca anak, yang mencakup aspek kelancaran membaca, penghafalan Pancasila, dan kelancaran membaca. Mayoritas anak menunjukkan perkembangan signifikan dengan nilai rata-rata berkisar antara 82 hingga 90, yang mengindikasikan kemampuan membaca yang cukup baik dan siap untuk ditingkatkan ke tahap pembacaan yang lancar dan bisa di pahami secara menyeluruh.

Selain peningkatan kemampuan membaca, kegiatan ini juga berperan dalam membentuk karakter anak yang lebih religius dan cinta terhadap buku, yang merupakan bagian dari upaya mewujudkan anak pintar. Dengan demikian, pembelajaran les membaca terbukti tidak hanya sebagai keterampilan teknis, tetapi juga sebagai pondasi penting dalam pendidikan dan akhlak anak-anak sejak dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Komariyah, K., Eliyanto, E., & Setiani, M. Y. (2021). Pengaruh kemampuan literasi informasi dan motivasi kerja terhadap kinerja guru sekolah dasar di Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 3457-3462.
- Purba, H. M., Zainuri, H. S., Syafitri, N., & Ramadhani, R. (2023). Aspek-aspek membaca dan pengembangan dalam keterampilan membaca di kelas tinggi. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 2(3), 179-192.
- Nurchasanah, F. (2024). *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Metode Fun Learning Dan Kartu Kata Bergambar Pada Siswa Kelas 2 Sdn Pakah 2 Kecamatan Mantingan Tahun Pelajaran 2023/2024* (Doctoral dissertation, Universitas PGRI madiun).
- Frahiwi, S. M., Susilawati, S., & Syaripah, S. (2023). *Implementasi Nilai Religius untuk Menumbuhkan Akhlak Mulia pada Siswa Kelas IV di SDN 11 Rejang Lebong* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).

- Asrofi, A., Hamilaturroyya, H., & Purwoko, P. (2025). Asesmen pembelajaran profetik dalam pendidikan Islam: Strategi holistik untuk penguatan nilai spiritual dan karakter peserta didik. *STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran*, 5(2), 66-78.
- Latifah, N., & Mubarak, F. (2025). Peran Guru dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini pada Siswa Kelas A TK Al-Qur'an Nahdlatut Tujjar. *IFTITIAH: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1), 39-55.
- Abdurrahman, M., Riswasndi, D., & Jauhari, H. (2021). Mengembangkan Potensi dan Kreativitas Pemuda dalam Meningkatkan Potensi Desa Wisata melalui Media Sosial Network di Desa Batulayar Barat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Cahaya Mandalika (Abdimandalika)*, 2(1), 90-100.
- Fitriyana, D., Zulaiha, S., & Rahma Ningtyas, A. (2025). *Penggunaan Media Kartu Suka (Suku Kata) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 01 SDN 88 Rejang Lebong* (Doctoral dissertation, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP).
- RAHMAN, Abdul. Pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika. *Aksioma*, 2016, 5.3: 1-7.

Copyright © 2023, Syamsul Rijal, Isna Safitri, Badratun Nafis, Rian Wahyudi, Fauzi Rahmat, Azra Maifinlis, Tiara Nabila, Halimatu Sakdiah, Nurul Husna, Nazirudin, Fila Arvini, Salmiati, Nita Aprilia, Beri Suryadin, Shindi Rafiqah, Nada Ulfa, Nadia Malzalita

The manuscript open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.